

## ABSTRAK

### ANALISIS KEBISINGAN LINGKUNGAN PADA LINTASAN KERETA ( STUDI KASUS : JALUR KERETA DI KELURAHAN REJOMULYO KEDATON)

*Environmental Noise Analysis On Train Track  
( Case Study : Train Line In Rejomulyo Kedaton Kelurahan)*

Oleh :  
**BAGAS UBAIDI**  
**17314072**

Perjalanan kereta api yang membawa batu bara dari tanjung enim menuju tarahan menempuh perjalanan yang jauh dimana terdapat lintasan kereta api yang melintasi daerah pemukiman. Intensitas angkutan kereta api batu bara yang beroperasi selama 24 jam dapat menimbulkan kebisingan pada jam - jam tertentu. Penggunaan acuan lampiran I Kepmen LH Nomor 48 Tahun 1996 sebagai indeks standart kebisingan. Metode penelitian adalah langkah awal dalam melakukan penelitian suatu penelitian suatu permasalahan, kasus, fenomena atau lainnya dengan jalan ilmiah untuk mendapatkan jalan yang rasional. Dalam pengujian ini intensitas intensitas kebisingan rata rata maksimal yang terjadi untuk didalam ruangan sebesar 85,8 dB sedangkan untuk diluara ruangan sebesar 86,2 dB angka tersebut diatas ambang batas Kepmen LH Nomor 48 Tahun 1996. Pemasangan barrier / penghalang yang bersifat permanen akan tetapi untuk penghalang yang bersifat permanen ini dapat membuat sekat antara pemukiman yang berada dikanan dan kiri perlintasan kereta api. Selain dapat menggunakan penghalang permanen dapat juga menggunakan penghalang yang berasal dari tumbuhan.Pemanfaatan pepohonan untuk mengurangi kebsisngan yang terjadi. Penambahan material pada dinding rumah untuk mengurangi kebisingan. Sebaiknya penelitian ini tidak hanya dilakukan sekali. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya. Jika masih ada kekurangan dalam penelitian ini, maka bisa dijadikan pelajaran dan perbaikan dalam penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci** : Kereta Api, Getaran, Pohon, Batu Bara, kebisingan.

## ABSTRACT

### ANALISIS KEBISINGAN LINGKUNGAN PADA LINTASAN KERETA ( STUDI KASUS : JALUR KERETA DI KELURAHAN REJOMULYO KEDATON)

*Environmental Noise Analysis On Train Track  
( Case Study : Train Line In Rejomulyo Kedaton Kelurahan)*

Oleh :  
**BAGAS UBAIDI**  
**17314072**

*The train journey that carries coal from Tanjung Enim to Tarahan takes a long journey where there is a railroad track that crosses residential areas. The intensity of coal train transportation that operates for 24 hours can cause noise at certain hours. Use of reference in Attachment I to Decree of the Minister of Environment Number 48 of 1996 as an index of noise standards. The research method is the first step in conducting research on a research problem, case, phenomenon or other with a scientific way to get a rational way. In this test, the maximum average noise intensity that occurs for indoors is 85.8 dB while for outdoors it is 86.2 dB, this figure is above the threshold of Minister of Environment Decree No. 48 of 1996. Installation of permanent barriers, but for This permanent barrier can create a barrier between settlements on the right and left of the railroad crossing. Besides being able to use a permanent barrier, you can also use a barrier that comes from plants. Utilization of trees to reduce the noise that occurs. The addition of materials on the walls of the house to reduce noise. This research should not only be done once. This research can be used as a reference and study for further research. If there are still shortcomings in this research, it can be used as a lesson and improvement in further research.*

**Keywords:** *Train, Vibration, Trees, Coal, noise.*